

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan siklusnya, pendidik di RA Rahmah El-Yunusiyah IV memberikan tahapan-tahapan terpenting dalam menyelesaikan pembelajaran teknik penyusunan pengembangan permintaan, antara lain:
 - a. Mulailah pelatihan sebelum melewati titik tidak bisa kembali, jadi sebelum anak memiliki aktivitas berbeda yang berlawanan dengan apa yang harus dipersiapkan.
 - b. Menghafal harus dilakukan secara persisten (berulang kali) secara konsisten sehingga pada akhirnya berubah menjadi kecenderungan yang dimodifikasi. Namun, hal itu juga membutuhkan pengawasan dari orang tua, keluarga dan guru.
 - c. Pelatihan harus dapat diandalkan, tegas dan tetap teguh dalam keyakinannya. Jangan biarkan anak-anak melanggar aturan yang ditetapkan.
 - d. Kebiasaan yang awalnya tidak terpikirkan seharusnya semakin menjadi kebiasaan yang menyenangkan bagi anak.
2. Metode pembiasaan gerakan shalat anak di Raudhatul Athfal Rahmah El-Yunusiyah IV, dimana kebiasaan mengadu kepada Allah bagi anak-

anak di RA dilakukan seminggu sekali setiap hari jumat. Dalam strategi praktik langsung pendidik memberikan model di hadapan mereka dan selanjutnya anak-anak mengikuti perkembangan yang diberikan oleh pendidik di hadapan mereka.

3. Metode Latihan Bacaan Shalat Anak di Raudhatul Athfal Rahmah El-Yunusiyah IV. Metode latihan bacaan shalat, dimana pada hari jumat dilakukan secara rutin untuk latihan memohon surga. Pengenalan bacaan ajakan adalah memberitahukan satu per satu bahwa bacaan ajakan itu baik dan benar yang ditunjukkan dengan bacaan bacaan ajakan, setelah itu setiap bacaan diikuti oleh anak-anak dan mengulangi apa yang telah dibaca oleh guru, dimana bacaan ajakan itu menuntut. adalah wali amanah, membaca takbiratul ikhram, membaca iftitah, membaca al-Fatihah, membaca surat pendek, memahami rukuk, memahami i'tidal, memahami keikhlasan, membaca iftirah duduk, membaca duduk tahiyat awal, membaca tahiyat duduk terakhir hingga memahami menyambut, dan bacaan yang disebutkan diubah dengan metodologi Baca surat lamaran yang layak dan sah. Melakukan redundansi dalam membaca permintaan kepada Tuhan memudahkan anak-anak untuk mengingatnya.
4. Metode Pembiasaan Bacaan Shalat Anak di Raudhatul Athfal Rahmah El-Yunusiyah IV. Metode pembiasaan Dianggap sebagai strategi yang berhasil diterapkan, karena kebiasaan yang dilakukan terus-menerus akan tertanam dalam jiwa anak. Karena anak-anak yang sudah memiliki

kebiasaan pasti bisa melakukannya dengan baik dan menyenangkan. Padahal, semua yang sudah berubah menjadi kecenderungan sejak awal sulit diubah dan akan diingat kembali. Jadi setiap hari anak-anak biasanya berlatih doa lugas bersama dan secara konsisten disuruh mengulang apa yang telah mereka pelajari di sekolah di rumah.

B. SARAN

1. Kepada kepala sekolah RA Rahmah El-Yunusiyah IV juga bekerja di tempat yang lebih baik untuk melakukan doa berjamaah di sekolah untuk mencapai tujuan mempelajari tindakan doa di sekolah.
2. Bagi para pendidik kelas dan pendamping para pendidik untuk bekerja sama saat melakukan pengajian berjamaah amalan Allah dan saling menunjukkan kepada anak-anak muda yang tidak mampu dan tidak layak untuk mengamalkan doa-doa baik tentang pembangunan maupun tentang membaca.
3. Agar anak-anak terus mengulang di rumah apa yang diberikan guru dari sekolah.